

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif retrospektif. Penelitian yang melihat kebelakang mencari data mundur peristiwa yang terjadi dimasa lalu, yang menggambarkan pemberian obat golongan kortikosteroid pada pasien dengan diagnosa infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bagian atas di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya 2019

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik dengan didiagnosa ISPA bagian atas di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya 2019 sejumlah 1094 data Rekam Medis.

##### 2. Sampel

Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka perlu ditetapkan jumlah sampel yang akan diteliti. Penetapan jumlah sampel menurut Notoatmodjo, 2010 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\ &= \frac{1094}{1 + 1094 (0,1^2)} \\ &= 99,90 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- D = tingkat kepercayaan / presisi (d=0,1).

Setelah dihitung jumlah sampel adalah 100 sampel tapi karena penelitian ini mengambil datanya selama tahun 2019, maka untuk mewakili setiap bulannya diambil 10 sampel perbulan secara acak sehingga jumlah sampel seluruhnya adalah 120 sampel selama tahun 2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu direncanakan diambil secara *Purposive Sampling*, pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

d. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk sampel kasus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Rekam medik pasien dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) bagian atas di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Suka Jaya pada bulan januari – desember tahun 2019
- 2) Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) bagian atas yang mendapat kortikosteroid

e. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah : rekam medik dengan data tidak lengkap dan resep yang tidak terbaca.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2020 menggunakan resep yang masuk selama tahun 2019.

#### D. Pengumpulan Data

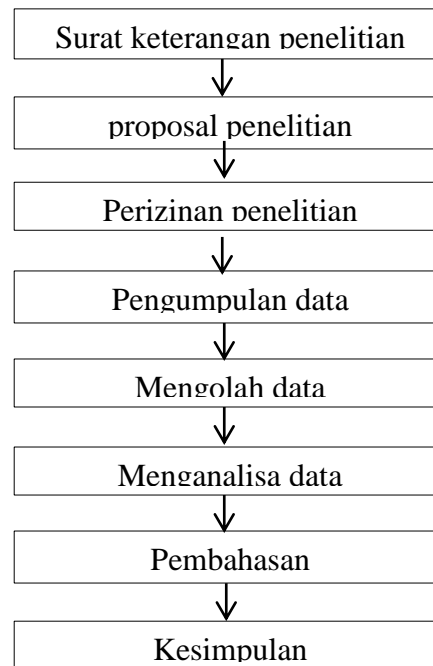
Untuk pengambilan data digunakan data sekunder berupa dokumen resep yang ada di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya. Data yang diambil yaitu resep-resep pasien ISPA yang ada pada tahun 2019.

##### 1. Prosedur Kerja Penelitian

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen resep pasien ISPA bagian atas di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setelah mendapat ijin dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang Barat peneliti melakukan konfirmasi kepada Kepala Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya.
- b. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan pengisian cheklis
- c. Setelah memahami tujuan penelitian Kepala Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya mempersilahkan peneliti untuk mengambil data-data.
- d. Cheklis yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya kemudian dilakukan analisa.

##### 2. Alur Penelitian



**Gambar 3.1. Alur Penelitian**

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Cara pengolahan data

Untuk mengetahui gambaran pemberian obat golongan kortikosteroid pada pasien dengan diagnosa infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bagian atas di Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Sukajaya, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan lembar checklist langkah yang dilakukan adalah :

#### f. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari resep, dengan memasukan data dari resep tersebut kedalam lembar checklist dan memperbaiki kembali data yang sudah dimasukan jika terjadi kesalahan.

#### g. *Coding*

Mengkoding data merupakan kegiatan mengklasifikasi data dengan kode untuk masing-masing kategori terhadap data yang diperoleh dan sumber data yang telah diperiksa kebenarannya, contoh kategorinya meliputi : peresepan dengan obat kortikosteroid, dimana untuk non kortikosteroid diberi kode 0 dan kortikosteroid diberi kode 1.

#### h. *Entry data*

Data-data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukan dalam program komputer untuk di analisis.

#### i. *Tabulasi*

Setelah data di analisis, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel.

#### j. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah di tabulasi untuk memastikan bahwa data sampel tersebut bebas dari kesalahan.

### 2. Analisis Data

Analisa data dalam peneliiian ini menggunakan analisis univariate yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang

menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel, menggunakan persamaan dibawah ini :

$$\text{Rumus} \quad : \quad x = \frac{y}{z} \times 100\%$$

Keterangan :

x = frekuensi dan presentase obat pada rekam medik pasien yang menggunakan obat golongan kortikosteroid untuk pasien ISPA bagian atas

y = jumlah obat pada rekam medik pasien yang menggunakan obat golongan kortikosteroid pasien ISPA bagian atas

z = jumlah seluruh obat

Data yang dianalisis yaitu :

- a. Menghitung presentase penderita ISPA Bagian Atas berdasarkan jenis kelamin

$$\text{rumus} = \frac{(\text{jumlah pasien sesuai jenis kelamin})}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- b. Menghitung presentase penderita ISPA Bagian Atas berdasarkan rentang usia

$$\text{rumus} = \frac{(\text{jumlah pasien sesuai rentang usia})}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- c. Menghitung presentase item kortikosteroid yang diberikan pada pasien ISPA Bagian Atas

$$\text{rumus} = \frac{(\text{jumlah pasien sesuai dengan pemberian antibiotik})}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- d. Menghitung presentase penderita ISPA Bagian Atas berdasarkan ketepatan dosis

$$\text{rumus} = \frac{(\text{jumlah pasien sesuai dengan ketepatan dosis})}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- e. Menghitung presentase kesesuaian resep kortikosteroid dengan formularium puskesmas

$$\text{rumus} = \frac{(\text{jumlah kortikosteroid yang sesuai dengan formularium puskesmas})}{\text{jumlah seluruh kortikosteroid ISPA di formularium puskesmas}} \times 100$$